

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Perusahaan berskala besar saat ini memiliki sistem kerja yang kompleks yang saling terintegrasi satu sama lain dan peran teknologi menjadi salah satu penunjang dan menjadi peran utama dalam sebuah perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Dengan perkembangan dan perubahan teknologi informasi yang ada, perusahaan dituntut agar dapat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi agar perusahaan mampu bertahan dan mampu beradaptasi sehingga proses bisnis dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal.

Teknologi informasi berdampak hampir ke seluruh aspek yang ada, salah satunya terkait penggajian. Penggajian di sebuah perusahaan merupakan salah satu yang penting sehingga perusahaan harus memperhatikan hal ini. Saat ini sudah banyak perusahaan menerapkan sistem terkait penggajian agar proses penggajian para pegawai menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem yang dapat digunakan berkaitan dengan penggajian adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

*Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem informasi untuk perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan dengan menghubungkan berbagai unit bisnis perusahaan pada satu sistem yang terintegrasi. Sistem yang terintegrasi ini bertujuan untuk mengelola dan mengkoordinasikan sumber daya perusahaan. Karakteristik ERP yang mengintegrasikan berbagai unit bisnis ini menjadi daya tarik untuk berbagai perusahaan untuk meningkatkan performanya. Terdapat beberapa aplikasi digunakan oleh perusahaan untuk mendukung proses bisnisnya, salah satunya adalah aplikasi *System Application and Product* (SAP).

*System Application and Product* (SAP) adalah aplikasi ERP yang digunakan untuk mengelola aliran data di suatu perusahaan dan memiliki integrasi antar modulnya yang terdiri dari *Sales Distribution, Material Management, Financial, Controlling, Human Resource* dan masih banyak lagi. Modul *Human Capital Management* atau *Human Resource* pada SAP mencakup beberapa sub modul diantaranya *Organizational Management, Personnel Administration, Recruitment, Time Management, Payroll dan Reporting*.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang transportasi jenis kereta api. PT. Kereta Api Indonesia bertanggung jawab dalam menyediakan sarana transportasi publik yaitu kereta api untuk seluruh masyarakat Indonesia. Untuk meningkatkan kinerja dalam menyediakan layanan publik tersebut, PT. Kereta Api Indonesia melakukan adopsi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan aplikasi *System Application and Product* (SAP). Adopsi dilakukan pada tahun 2012 hingga saat ini PT Kereta Api Indonesia sudah menerapkan beberapa modul yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan yang dibutuhkan salah satunya modul *Human Capital Management* yang mencakup modul *Payroll* atau penggajian.

Penggajian merupakan komponen penting dalam perusahaan karena gaji adalah hak pegawai sebagai bentuk upah berupa uang yang dibayarkan berdasarkan perjanjian kontrak, kesepakatan, dan peraturan pemerintah yang berlaku. Modul *Payroll* adalah modul yang bertanggung jawab dalam proses penggajian ini. Modul *Payroll* sangat berguna untuk suatu perusahaan karena perusahaan dapat dengan mudah menghitung gaji yang harus dibayarkan kepada pegawai berdasarkan perhitungan data jam kerja atau kehadiran yang sudah diintegrasikan dalam sistem. Kemudian modul *Payroll* juga mampu menghitung pajak atau potongan tertentu sebelum jumlah gaji dikirim ke rekening masing-masing pegawai.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ismal, salah satu pegawai IT yang menangani *payroll* di PT. Kereta Api Indonesia, beliau menyebutkan bahwa masih terdapat kekurangan berbagai jenis data yang perlu dimasukkan oleh setiap pegawai ke sistem. Walaupun permasalahan ini tidak terjadi setiap saat ke seluruh pegawai, namun permasalahan ini selalu ditemukan setiap bulannya saat pegawai akan memasukkan komponen data yang akan menentukan jumlah gaji pegawai. Dengan permasalahan ini, implementasi SAP dianggap tidak memberikan pengaruh positif hingga memberikan permasalahan baru.

Dalam penerapan ini, penulis akan menganalisis penerimaan pegawai terhadap implementasi SAP pada PT. Kereta Api Indonesia menggunakan metode *Technology Acceptance Model 3* (TAM 3). Metode model ini adalah metode terpadu yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 dari teori awal yang disebut *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun

1980. TAM merupakan model penerimaan yang bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor utama yang mempengaruhi perilaku pengguna terhadap suatu teknologi informasi. TAM 3 pada prinsipnya yakin bahwa penerapan suatu teknologi informasi meningkatkan kinerja individu atau organisasi dan usaha yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan lebih rendah sehingga penulis ingin melihat apakah efek dari implementasi SAP yang diimplementasikan PT. Kereta Api Indonesia dalam modul *payroll* berdampak positif terhadap performa dan kepuasan pegawai dalam pengoperasiannya.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjawab beberapa perumusan masalah dibawah ini:

1. Bagaimana proses bisnis penggajian pegawai di PT. KAI dan permasalahan yang ada di dalamnya?
2. Bagaimana tingkat penerimaan dari pegawai terhadap implementasi SAP pada proses penggajian pegawai di PT. KAI berdasarkan model TAM 3?
3. Apakah rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan kepada PT. KAI untuk meningkatkan performa implementasi SAP dan menanggulangi permasalahan yang ada berdasarkan hasil penelitian yang akan dilakukan?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memahami proses bisnis penggajian pegawai di PT. KAI beserta permasalahan yang ada.
2. Mengetahui tingkat penerimaan dari pegawai terhadap implementasi SAP pada proses penggajian pegawai di PT. KAI berdasarkan pengujian menggunakan TAM 3.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan bagi PT. KAI untuk memaksimalkan implementasi SAP serta memecahkan permasalahan yang ada berdasarkan hasil penelitian yang akan dilakukan.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah sebagai berikut:

1. Analisis penelitian menggunakan pendekatan SEM-PLS dengan pemodelan TAM 3
2. Penelitian yang dilakukan berfokus pada proses bisnis penggajian pegawai di PT. KAI dan penerimaan dari implementasi SAP pada proses tersebut
3. Rekomendasi yang diberikan tidak sampai pada tahap implementasi, sehingga hasil hanya berupa dokumen laporan dari penelitian sebagai rekomendasi perbaikan bagi PT. KAI.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui informasi mengenai proses *Payroll* PT Kereta Api Indonesia (Persero) dalam pengimplementasian SAP.
2. Mengetahui keberhasilan perusahaan dalam pengimplementasian SAP berdasarkan model *Technology Acceptance Model 3*.
3. Memberikan masukan kepada perusahaan mengenai hasil yang didapat dari implementasi aplikasi SAP di PT. Kereta Api Indonesia.

### **I.6 Sistematika Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I merupakan penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab II merupakan pemaparan mengenai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan hasil-hasil penelitian terdahulu.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab III merupakan pembahasan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian yaitu *Technology Acceptance Model 3*.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV akan diberikan penjelasan singkat mengenai profil perusahaan dan pengolahan data yang dilakukan dimulai dari *outer model* yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

## **BAB V PENGUJIAN HIPOTESIS**

Pada Bab V akan dilakukan pengolahan *inner model* yang terdiri dari R-square, *Path coefficient* dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab VI akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan juga jawaban dari rumusan masalah berupa kesimpulan dan saran sebagai bentuk rekomendasi penelitian bagi perusahaan.